



Teori Pengurangan Ketidakpastian

¹Winda kustiawan, ²Nabillah Miftahul Jannah

^{1,2}Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 *email: windakustiawan@gmail.com , nabilamiftahul28@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Teori Komunikasi;
 Pengurangan Ketidakpastian

ABSTRAK

***Abstract:** Things that often appear in social phenomena are dialogue and maintaining relationships. Humans become creatures that have a sizable social movement in an effort to fulfill needs and must be able to adapt in an asynchronous social environment. In this environment, of course, it can make someone encounter situations that have never been encountered and of course that is full of uncertainty, that is, humans are required to be able to create interpersonal communication to try to get information so that life can continue. The theory of reducing uncertainty in a dialogue as well as forming relationships and maintaining a ready correlation. Which is this theory, putting all individuals in new positions or also using other people's conversations by trying to find the substance of the ongoing conversation. This theory is most important so that someone can shape the existing tactics when dealing with that situation as a result of which uncertainty and anxiety can be seen very well. This theory describes the state, preparation, then builds a correlation of one's strengths that unite on the right speech. And also that's what makes a person free from communication problems that put a person in uncertainty and anxiety.*

Abstrak: Hal yang tak jarang muncul dalam fenomena sosial ialah dialog serta memelihara hubungan. manusia menjadi makhluk yang mempunyai gerak sosial yg lumayan besar di usaha untuk terpenuhinya keperluan dan harus dapat menyesuaikan diri didalam lingkungan sosial yang tidak sinkron. Dilingkungan ini juga tentunya bisa membuat seseorang menemui situasi yang belum pernah ditemui dan pastinya itu yang penuh ketidakpastian yaitu manusia diharuskan bisa menciptakan komunikasi interpersonal untuk mencoba mendapatkan info agar keberlangsungan kehidupan itu. Teori pengurangan ketidakpastian pada sebuah dialog serta membentuk hubungan dan memelihara sebuah korelasi yg sudah siap. Yang mana teori ini, meletakkan semua individu di posisi baru atau juga pembicaraan memakai orang lain dengan berusaha mencari substansi pembicaraan yang sedang berlangsung. Teori ini ini yang paling utama supaya seseorang bisa membentuk taktik yang ada saat menghadapi situasi itu sebagai akibatnya ketidakpastian dan kegelisahan dapat dilihat dengan sangat baik. Teori ini mendeskripsikan keadaan, persiapan, lalu membangun korelasi dari kekuatan seseorang yang bersatu pada pembicaraan yang tepat. Dan juga hal itulah yang membuat seseorang bisa terlepas dengan masalah komunikasi yang meletakkan seseorang pada ketidakpastian serta kecemasan.

Pendahuluan

Manusia ialah ciptaan tuhan yang tidak akan bisa hidup di dunia ini sendirian, sehingga bermacam komunikasi senantiasa dicoba tiap hari serta salah satunya adalah komunikasi yang dicoba oleh antar 2 orang ataupun yang biasa disebut komunikasi antar individu. Menurut DeVito (2007) komunikasi antar pribadi ialah komunikasi yang terjalin diantara 2 manusia yang memiliki ikatan yang mapan, orang-orang dalam sebagian metode tersambung. Dalam ilmu komunikasi, ikatan pada dasarnya tercipta kala terjalin pertukaran pesan, ialah kala 2 orang ataupun lebih memperhitungkan serta membiasakan tindakan verbal ataupun nonverbal satu sama yang lain. Proses pertukaran pesan ini yang biasa diucap selaku komunikasi antar individu, yang ialah fasilitas dimana semua tipe ikatan diawali, tumbuh, berkembang, serta kadangkala memburuk (Rubent& Stewart, 2006). Penelitian yang saya lakukan ini yaitu agar mengetahui pembentukan teori pengurangan ketidakpastian.

Metode

Penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mengumpulkan referensi-referensi dari berbagai buku, jurnal-jurnal dan menggunakan internet untuk mencari informasi yang sedalam-dalamnya. Dengan begitu ini dapat mencegah jika ada kesamaan dalam membuat jurnal ini

Hasil dan Pembahasan

1. Teori Pengurangan Ketidakpastian

Teori Pengurangan Ketidakpastian (*Uncertainty Reduction Theory*) dicetuskan oleh Charles Berger dan Ricard Calabresse pada tahun 1975. Berger dan Calabresse mengemukakan komunikasi artinya sesuatu hal agar dapat mengurangi ketidakpastian yang pastinya pertama untuk orang-orang yang baru saja berkenalan atau juga sama sekali tidak mengenal satu sama lainnya sehingga waktu ketidakpastian yang terjadi menjadi berkurang sehingga membentuk suasana yang kondusif upaya untuk pengembangan hubungan interpersonal.

Teori ini selalu dikatakan teori interaksi pertama (*initial interaction theory*) yang mengemukakan jika saat 2 orang asing berjumpa maka pikiran 2 orang tersebut ialah upaya agar bisa mengurangi ketidakpastian. pada teori ini berger serta calabresse memberitahu dengan rinci sesuatu mana saja pertama terjadi didalam perjumpaan. Terdapat 2 hal yang sebagai konsep saat membuat sub-proses paling pertama dari teori pengurangan ketidakpastian ini, yaitu :

1. Prediksi (*prediction*) yaitu kekuatan untuk memastikan pilihan-pilihan apa saja yang terdapat kepada diri sendiri dan juga pasangan dalam suatu hubungan yang terjalin.
2. penerangan (*explanation*) ialah kepintaran untuk menginterpretasi arti dari pilihan-pilihan perilaku tersebut.

Teori ini menjelaskan proses utama yaitu bagaimana kita mengenal orang lain. ketika waktu kita berjumpa dengan orang yang tidak dikenal, kemungkinan kita mempunyai sesuatu keinginan yang besar supaya mengurangi ketidakpastian terhadap orang yang tidak dikenal itu. pada keadaan ini, kita terbiasa tidak konfiden akan kegunaan orang lain sebagai upaya memberitahukan maksud serta susunan rencana, perasaan di waktu itu dan sebagainya. Berger mengungkapkan sebenarnya manusia tak jarang kali kesusahan dengan ketidakpastian, mereka itu mengharap bisa menebak sikap, yang membuat mereka mempunyai keinginan untuk mencari informasi tentang orang lain. Yang sebenarnya jenis pengurangan ketidakpastian itu artinya salah satu dimensi utama pada membuat korelasi. (Stephen W. Littlejohn, 2009)

Menurut Berger, saat kita berkomunikasi, kita dapat menghasilkan planning supaya tercapai apa yang kita inginkan. kemudian membentuk rencana komunikasi kita dengan orang lain upaya untuk tujuan yang diharapkan, mirip halnya pengguna isu yg kita punya perihal orang lain. Jika selalu kita merasakan tidak yakin, maka akan terus merasakan tidak yakin dan selalu takut serta akan kemungkinan selalu bergantung dari data yang ada bagi kita di situasi itu. Di situasi ketidakpastian yang sangat besar, menjadi semakin sadar dan waspada menggunakan rencana yang kita perbuat waktu kita merasa sangat tidak percaya dengan orang lain, serta terbiasa kurang percaya akan misi kita dan terciptalah misi darurat, atau cara-cara alternatif saat merespon hal itu.

Kekuatan yang menarik atau afiliasi mempunyai jalinan yang baik didalam pengurangan ketidakpastian. Seperti contohnya, ungkapan tentang non verbal akan dapat mengurangi ketidakpastian, lalu adanya pengurangan di ketidakpastian pasti membesarkan ungkapan non verbal. tingkat ketidakpastian yang lebih besar menciptakan jarak, tapi ketidakpastian yang dikurangkan biasanya dapat bisa menyatukan orang-orang. ketika pelaku komunikasi mendapatkan kemiripan diantara mereka, membuat sesuatu yang menarik dari mereka terhadap yg lain menjadi meningkat lalu kebutuhan mereka dengan informasi akan merosot. (Stephen W. Littlejohn, 2009)

Salah satu contohnya, ketika menghubungi salah satu petugas pipa agar dapat menambal suatu kebocoran dirumah. Lalu mungkin kamu tidak akan mempunyai niat untuk dapat bisa mempelajari kontraktor ini. Menganggap jika kamu juga tidak akan berjumpa lagi dengan orang tersebut. Padahal kebalikannya, ketika petugas pipanya melihat ketika kamu memasang pertanda “Kamar Disewakan” di dekat area rumah kamu lalu dia menampakkan minat untuk mencari rumah yang baru, kamu pasti akan mendadak memerlukan lebih banyak informasi tentang orang lain. Tentunya, kamu pasti penasaran agar dapat mengurangi ketidakpastian prediktif (*predictive uncertainty*) tentang orang lain, membuat kamu pasti memilih gagasan yang lebih bagus tentang apa yang diperlukan berasal dari sikap orang itu, serta kamu pasti ingin bisa dapat mengurangi ketidakpastian tentang pembahasan (*explanatory uncertainty*), yang membuat kamu dapat

mengetahui sikap dan sifat penyewa kamar kamu. Maka itu, saat interaksi pertama, orang harus terbiasa lebih sering berbicara agar menerima info berguna, ketidakpastian harus dihapuskan, dan taktik pertanyaan serta pencarian informasi lainnya bertambah. (Stephen W. Littlejohn, 2009).

1. *uncertainty or to increase predictability*
(kala orang tidak dikenal berjumpa, atensi pertama mereka merupakan upaya menurunkan ketidakpastian mereka ataupun tingkatan predikibilitas)
2. *Interpersonal communication is a developmental process that occurs through stages*
(komunikasi interpersonal merupakan suatu jalan pertumbuhan yang terjalin lewat tahapan- tahapan)
3. *Interpersonal communication is the primary means of uncertainty reduction*
(komunikasi interpersonal merupakan perlengkapan yang utama buat kurangi ketidakpastian)
4. *The quantity and nature of information that people share change through time*
(kuantitas serta watak data untuk dipecah oleh manusia hendak berganti bersamaan berjalannya waktu)
5. *It is possible to predict people' s behavior in a lawlike fashion*
(bisa jadi buat menebak sikap orang dengan memakai metode semacam hukum)
(Littlejohn, Stephen W, 2005)

Simpulan

Teori pengurangan ketidakpastian (*Uncertainty Reduction Theory*) membicarakan proses awal dimana seorang mendapatkan pengetahuan menimpa orang lain yang dimana teori ini dicetuskan oleh Charles Berger serta Ricard Calabresse pada tahun 1975. Teori tersebut memaparkan serta memprediksi kapan, kenapa, serta bagaimana manusia memakai komunikasi buat kurangi ketidakpastian dikala berhubungan dengan orang lain. Teori pengurangan ketidakpastian memakai komunikasi menjadi suatu hal untuk mengurangi ketidakpastian, semacam menanyakan dengan cara langsung ataupun paham arti dari pesan non verbal saat datang. Sebagian anggapan timbul saat teori pengurangan ketidakpastian. Butuh ilmu dari pengetahuan diri sendiri yaitu sebagian kemampuan dari cara memahami diri serta area sebagai mengurangi ketidakpastian tersebut.

Daftar Rujukan

- Berger, C.R., & Calabrese, R.J. (1975). *Some explorations in initial interaction and beyond:Toward a developmental theory of interpersonal communication. Human Communication Research*, 1, 99-112
- Griffin, Emory. 2003. *A First Look at Communication Theory* 5th ed. New York: McGraw-Hill
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. *Teori Komunikasi* (terj. *Theories of human Communication* oleh: Muhammad Yusuf Hamdan), Jakarta: Salemba Humanika, 2009.2009
- Ruben Brent D dan Lea P Stewart. (2006). *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn and Bacon

Indexing



Copyright © 2022 Maktabatun Journal (ISSN 2797-2275(online))

Published by Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/index>